

**LAPORAN MAGANG
PENETAPAN TAGIHAN PROGRAM JAMINAN
KECELAKAAN KERJA DENGAN SISTEM *SMILE***

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana**



**Shifwa Fawanis
3122 32071**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2024**

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG PENETAPAN TAGIHAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DENGAN SISTEM *SMILE*

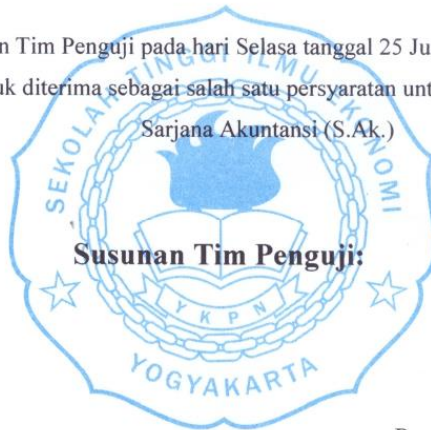
Dipersiapkan dan disusun oleh:

SHIFWA FAWANIS

Nomor Induk Mahasiswa: 312232071

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



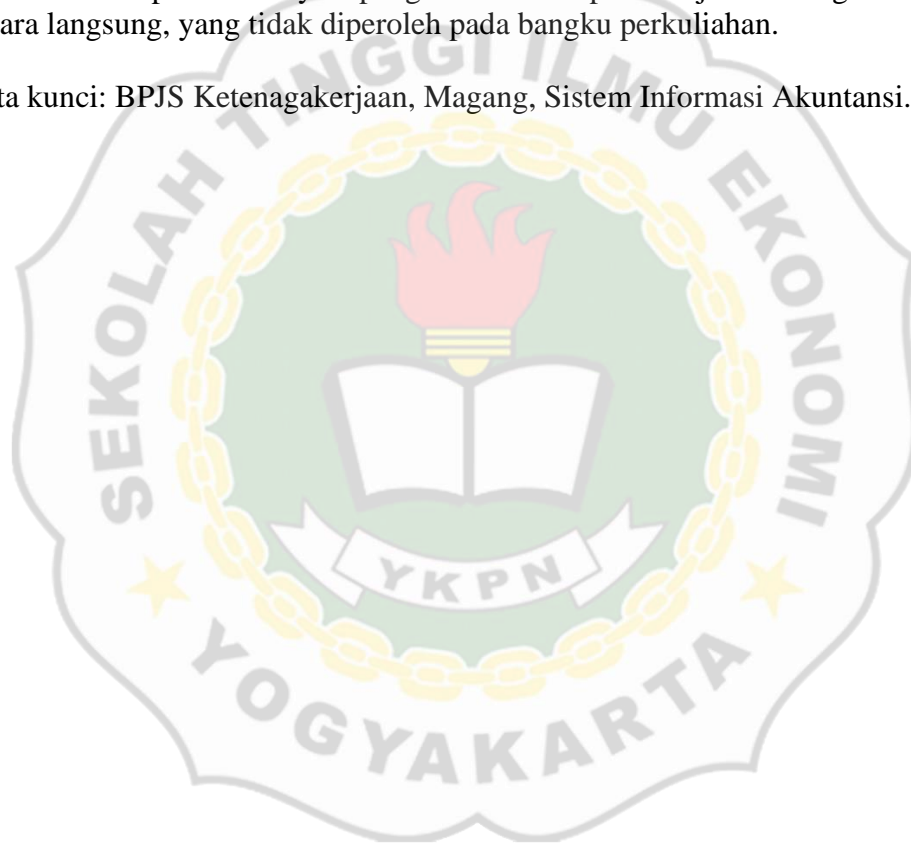
Wismu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta selama kurang lebih tiga setengah bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 17 Mei 2024. Laporan magang ini berisi informasi terkait tempat magang penulis, kegiatan magang penulis, permasalahan yang dihadapi penulis selama magang, serta rekomendasi dari penulis untuk kedepannya agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi. Penulis ditempatkan pada bagian pelayanan dan pengendalian operasional. Penulis diamanahi untuk melakukan rekapitulasi dan penetapan tagihan program JKK dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran mengenai dunia kerja secara langsung, yang tidak diperoleh pada bangku perkuliahan.

Kata kunci: BPJS Ketenagakerjaan, Magang, Sistem Informasi Akuntansi.

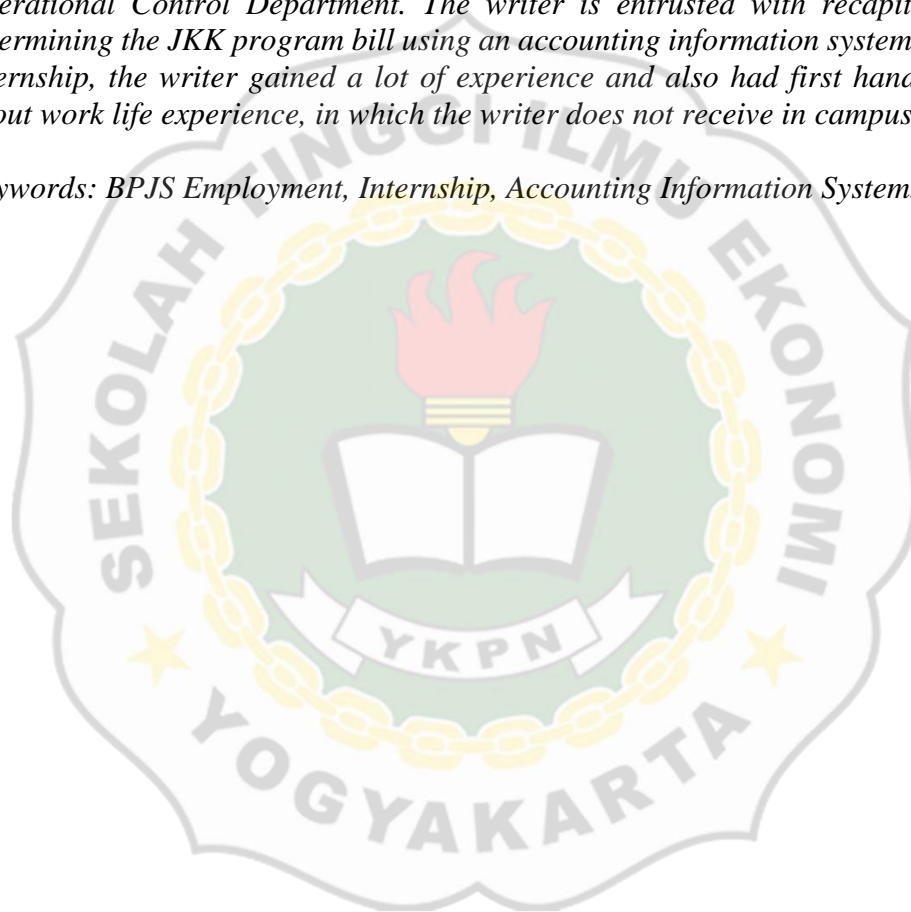


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report contains an explanation of the implementation of the internship carried out by the writer, at The Branch of BPJS Ketenagakerjaan in Yogyakarta for approximately three and a half months, starting from February 1st to May 17, 2024. This report contains information related to the place of the writer's internship, the writer's internship activities, the problems faced by the writer during the internship, as well as recommendations from the writer for future preferences that can be taken into consideration for future evaluation. The writer is placed in The Service and Operational Control Department. The writer is entrusted with recapitulating and determining the JKK program bill using an accounting information system. During the internship, the writer gained a lot of experience and also had first hand experience about work life experience, in which the writer does not receive in campus.

Keywords: BPJS Employment, Internship, Accounting Information System.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang menunjang pengembangan sumber daya manusia berupa pengetahuan, keterampilan dan kecakapan. Perguruan tinggi membentuk mahasiswa agar siap dan mampu mengikuti perkembangan yang ada di dunia kerja. Ilmu dan keterampilan yang didapat saat di perkuliahan masih terbatas pada pemberian teori dan praktik dalam skala kecil. Pada dunia kerja, kita tidak hanya dituntut untuk ahli dalam bidang kajian teorinya saja, namun dituntut juga untuk ahli dalam keterampilan dan kecakapan sehingga mahasiswa dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan yang ada pada dunia kerja.

Kegiatan magang kerja merupakan salah satu bentuk pendidikan untuk mendapatkan lebih banyak pembelajaran dan pengalaman baru langsung di lapangan kerja sehingga mahasiswa dapat mengambil ilmu dan keahlian yang didapatkan pada saat terjun langsung ke lapangan kerja. Mahasiswa juga bisa langsung mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang didapat di perkuliahan pada dunia kerja. Selain itu, kegiatan magang juga menjadikan mahasiswa lebih terlatih dalam menghadapi sekaligus memecahkan masalah yang mungkin timbul.

Berdasarkan program magang yang diselenggarakan oleh STIE YKPN, penulis memilih Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta sebagai tempat untuk melaksanakan magang. Penulis memilih BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta karena terletak di Yogyakarta sehingga mempermudah penulis untuk melakukan bimbingan secara tatap muka dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dosen pembimbing. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta merupakan pusat BPJS Ketenagakerjaan yang ada di provinsi Yogyakarta sehingga penulis mengharapkan lebih banyak pula pembelajaran yang dapat diambil.

Tujuan Kegiatan Magang

Kegiatan praktik magang kerja pada BPJS Ketenagakerjaan memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan perspektif tentang dunia kerja kepada mahasiswa.
3. Melatih mahasiswa untuk memecahkan berbagai masalah yang timbul di dunia kerja.
4. Mengenalkan dan melatih mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja sebelum terjun di dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih mahasiswa untuk bersikap tanggung jawab dan disiplin kepada tugas dan pekerjaan yang dimiliki.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Sejarah BPJS Ketenagakerjaan

Pemerintah menciptakan Jamsostek, yang dikenal juga sebagai Jaminan Sosial Tenaga Kerja, pada tahun 1995 dengan tujuan melindungi pekerja dan keluarga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Peraturan Pemerintah No. 36/1995 menjadi landasan pendirian PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Tahun 2011 menjadi saksi diluncurkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Jamsostek berubah menjadi Badan Hukum Publik sesuai dengan undang-undang dan PT Jamsostek berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan.

Kontribusi perusahaan yang mengutamakan kepentingan dan hak normatif tenaga kerja di Indonesia terus melanjutkan perannya. Saat ini, PT Jamsostek (Persero) telah memiliki lima program perlindungan, yaitu Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) untuk seluruh tenaga kerja dan keluarganya.

Visi dan Misi

Visi dari BPJS Ketenagakerjaan adalah “Mewujudkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia.”

Guna mencapai visi tersebut, BPJS Ketenagakerjaan menjabarkan misi mereka sebagai berikut:

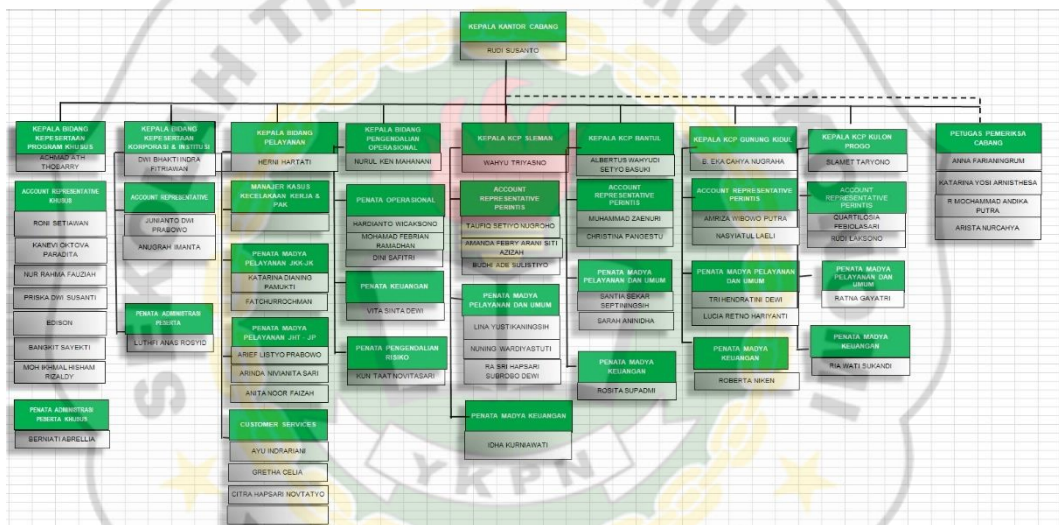
- a. Melindungi, Melayani & Menyejahterakan Pekerja dan Keluarga
- b. Memberikan rasa Aman, Mudah & Nyaman untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Peserta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Memberikan Kontribusi dalam Pembangunan dan Perekonomian Bangsa dengan Tata Kelola Baik.

Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta

Berikut ini adalah struktur organisasi dari BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta

Program BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan memiliki 5 program jaminan perlindungan untuk memenuhi perannya. Berikut ini adalah program-program yang diluncurkan oleh BPJAMSOSTEK:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Kecelakaan kerja merujuk pada insiden kecelakaan yang terjadi dari pelaksanaan pekerjaan atau berhubungan dengan kegiatan kerja, termasuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyakit yang muncul akibat pelaksanaan tugas pekerjaan. Selain itu, kecelakaan yang terjadi ketika dalam perjalanan antara rumah dan tempat kerja, baik pergi maupun pulang, juga dapat dikategorikan sebagai kecelakaan kerja. Program ini memberikan sejumlah keuntungan, seperti layanan kesehatan yang mencakup perawatan dan pengobatan sesuai dengan kebutuhan medis, bantuan finansial dalam bentuk uang, dan program untuk kembali bekerja.

2. Jaminan Kematian (JKM)

Program yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan kompensasi kematian kepada ahli waris dari peserta yang telah meninggal dunia. Penting untuk memastikan bahwa kematian peserta bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja. Manfaat dari program JKM diserahkan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam beberapa bentuk, antara lain: santunan kematian sejumlah Rp 20 juta, santunan berkala sebesar Rp 12 juta yang dibayarkan secara sekaligus, biaya pemakaman senilai Rp 10 juta, dan beasiswa yang dapat diberikan untuk maksimal 2 anak.

3. Jaminan Pensiun (JP)

Jaminan Pensiun merupakan bentuk perlindungan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada peserta dengan tujuan memastikan kehidupan yang layak ketika peserta mengalami penurunan atau kehilangan penghasilan akibat mencapai usia pensiun. Peserta yang memiliki Jaminan Pensiun akan menerima manfaat berupa uang tunai bulanan mulai saat memasuki usia pensiun hingga mereka meninggal dunia, sehingga mereka dapat menghindari kekhawatiran terkait keuangan selama masa pensiun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Jaminan Hari Tua (JHT)

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah sebuah program perlindungan yang dirancang untuk memastikan bahwa peserta akan mendapatkan sejumlah uang tunai saat mencapai usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Manfaat utama dari JHT ini adalah penerimaan uang tunai yang berasal dari iuran yang telah dibayarkan ditambah dengan hasil investasi.

5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)

Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan memberikan perlindungan kepada karyawan atau buruh yang dipecat dari pekerjaan mereka. Salah satu tujuan utama dari jaminan ini adalah untuk memberi peserta kesempatan dalam menjalani kehidupan yang layak setelah mereka kehilangan pekerjaan mereka. Bantuan uang tunai, informasi tentang lowongan pekerjaan, dan pelatihan kerja adalah beberapa keuntungan yang ditawarkan dari program ini. Jumlah manfaat uang tunai yang dapat diterima setiap bulan dibatasi hingga enam bulan upah; manfaat ini terdiri dari 45% dari upah bulanan untuk tiga bulan pertama dan 25% dari upah bulanan untuk tiga bulan berikutnya.

Aktivitas Magang

Selama penulis melaksanakan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Digitalisasi dokumen

BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta sedang melakukan peralihan dari dokumen fisik menjadi dokumen digital. Penulis turut berperan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memfasilitasi peralihan ini dengan menyiapkan dan merapikan dokumen-dokumen fisik yang selanjutnya akan diabadikan melalui proses pemindaian. Dokumen-dokumen yang dialihkan dari fisik menjadi digital berisi kwitansi dari transaksi program JHT dan JKK sejak tahun 2000.

2. Menginput surat *return*

Penulis ditugaskan untuk melakukan penginputan surat yang *direct return to sender*. Data-data yang diinput meliputi no surat, tanggal surat, perihal surat, penerima surat, alamat yang dituju dan keterangan mengapa surat tersebut dikembalikan kepada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta. Beberapa alasan surat tersebut dikembalikan antara lain: tidak dikenal, telah pindah, rumah kosong, alamat kurang jelas, dan juga meninggal dunia. Surat-surat yang *direct return* tersebut selanjutnya akan dikirim ulang oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada para peserta.

3. Merekap tagihan program JKK yang dikirim oleh Rumah Sakit di Yogyakarta

Pada tugas ini penulis diberi tugas untuk membantu melakukan rekapitulasi dokumen tagihan yang dikirim dari Rumah Sakit di Yogyakarta yang memiliki kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta. Dokumen tagihan tersebut berisi data diri, fotokopi KTP, fotokopi Kartu Peserta BPJS Ketenagakerjaan, diagnosis penyakit, tindakan yang diambil, tanggal kecelakaan, nama perusahaan, nota-nota tagihan tindakan yang dilakukan rumah sakit, kronologis kejadian kecelakaan, Rumah Sakit dimana peserta melakukan pemeriksaan, nomor rekening rumah sakit, nama rekening rumah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sakit, nomor NPWP rumah sakit, dan *email* rumah sakit. Tagihan-tagihan tersebut dikelompokkan menjadi rawat inap, rawat jalan dan pelayanan khusus.

4. Penetapan tagihan RS program JKK

Tagihan-tagihan dari RS yang telah penulis rekap selanjutnya akan ditetapkan pada *website* BPJS Ketenagakerjaan yang bernama *smile*. Penulis ditugaskan menetapkan tagihan-tagihan peserta yang melakukan perawatan di Rumah Sakit sesuai dengan besar tagihan dan perawatan apa saja yang dilakukan oleh peserta. Tagihan tersebut nantinya akan diproses oleh bagian keuangan untuk segera dilakukan pelunasan.

5. Membantu peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam melakukan klaim program JHT

Pada tugas ini, penulis membantu peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam melakukan klaim program JHT. *Customer service* BPJS Ketenagakerjaan tidak menerima peserta klaim untuk program JHT yang berumur di bawah 56 tahun secara manual. Peserta diharapkan bisa melakukan klaim Program JHT secara *online* dengan aplikasi JMO atau *website* Lapak Asik. Hal ini dilakukan dengan harapan antrian *customer service* pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta tidak menumpuk. Tugas penulis adalah membantu para peserta untuk mengakses aplikasi JMO atau *website* Lapak Asik. Selain melakukan klaim saldo program JHT, penulis biasanya membantu peserta BPJAMSOSTEK untuk melihat saldo program JHT, mencetak kartu *online* BPJAMSOSTEK, membuat akun JMO serta *mereset* atau mengubah sandi akun JMO.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. *Cross check* utang program JKK

Penulis diberi data yang memuat utang-utang program JKK yang telah dibayar dan data seluruh utang program JKK. Proses selanjutnya yang penulis lakukan adalah *cross check* terhadap data tersebut untuk memastikan utang mana yang belum dilunasi oleh BPJS Ketenagakerjaan. Pentingnya melakukan *cross check* ini terletak pada upaya untuk memastikan bahwa semua utang program JKK dapat segera dilunasi dan tidak ada tunggakan yang berpotensi merugikan pihak-pihak yang terkait.

7. Menginput tagihan *reimburse*

Peserta yang mengalami kecelakaan kerja namun belum *tercover* oleh Rumah Sakit akan mengajukan *reimburse* ke kantor BPJS Ketenagakerjaan. Tagihan tersebut akan diproses sehingga dapat dilunasi kepada peserta. Penulis diberi tugas untuk menginput data dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh peserta. Data itu berisi kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan, nama peserta, dan apakah terdapat surat STMB (Sementara Tidak Mampu Bekerja). Penulis juga merekap semua kwitansi tagihan RS peserta jika tidak melampirkan surat izin sakit dari dokter.

8. Membuat surat pemberitahuan peserta usia 56 tahun

Penulis ditugaskan membuat Surat Pemberitahuan Peserta Usia 56 Tahun untuk perusahaan yang memiliki kerjasama dengan BPJAMSOSTEK. Surat itu berisi bagaimana cara pengajuan manfaat JHT, persyaratan yang harus dipenuhi, dan lampiran yang berisi daftar peserta yang telah memasuki usia 56 tahun pada tiap perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Mengkonsep Penetapan Tagihan *Reimburse* Program JKK

Peserta BPJAMSOSTEK yang mengalami kecelakaan kerja tetapi belum *tercover* oleh BPJS, dapat mengajukan *reimburse* langsung pada cabang BPJS terdekat. Penulis ditugaskan untuk melakukan pengkonsepian untuk penetapan dokumen-dokumen *reimburse* peserta program JKK. Isi dari data konsep penetapan Program JKK adalah nama perusahaan, nama peserta, No Kartu Peserta BPJAMSOSTEK, tanggal dan jam kecelakaan kerja, upah per bulan, diagnosis dokter, lokasi kecelakaan kerja, tunjangan STMB, tunjangan pengobatan atau perawatan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi atau SIA menurut Romney & Steinbart (2018) merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Komponen-komponen dalam sistem ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2008):

1. Sebagai sumber informasi bagi pengelola bisnis baru

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik dari segi kualitas, akurasi penyajian, maupun struktur informasi.
3. Untuk memperkuat pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, sehingga meningkatkan keandalan informasi akuntansi serta menyediakan catatan yang relevan dengan pertanggungjawaban dan perlindungan aset perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya dalam pengelolaan catatan akuntansi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat memenuhi 3 fungsi bisnis, antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi, sumber daya, dan personel.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna sehingga membantu manajemen dalam merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, serta mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personalia.
3. Menyediakan pengendalian yang efektif untuk melindungi keamanan aset dan data organisasi

Penerapan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja karyawan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila sistem informasi akuntansi diterapkan pada perusahaan tersebut. Kualitas sistem informasi akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan karena sistem ini dirancang untuk membantu para pengguna dalam membuat keputusan tentang perputaran keuangan. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya membantu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencatat transaksi keuangan tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan relevan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut AICPA dalam Winarno (2006) adalah rencana perusahaan dan semua ukuran dan metode terkoordinasi yang digunakan oleh perusahaan untuk melindungi aktiva, meningkatkan efisiensi, memastikan data akuntansi akurat dan dapat diandalkan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Winarno (2006), tujuan dari sistem pengendalian internal ada empat, yaitu:

1. Melindungi harta kekayaan perusahaan.
2. Meningkatkan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan sehingga dapat menghemat uang dalam berbagai kegiatan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Komponen Pengendalian Internal

Berikut ini merupakan komponen pengendalian internal menurut COSO dalam Winarno (2006):

1. Lingkungan pengendalian
2. Kegiatan pengawasan
3. Pemahaman risiko
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Beberapa kendala penulis temui saat kegiatan magang. Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis:

1. Menyesuaikan Diri Terhadap Lingkungan dan Tugas yang Diberikan

Penulis memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan tugas yang diberikan karena ini pengalaman pertama penulis dalam bekerja. Penulis juga merasa cemas akan kemungkinan membuat kesalahan dalam menjalankan tugas. Masalah lainnya dalam beradaptasi adalah saat penulis mendapat tugas untuk membantu para peserta yang akan melakukan klaim program JHT. Penulis harus menyesuaikan diri untuk berkomunikasi dengan para peserta selama tugas berlangsung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Server Smile yang Down/Error*

Pada saat penulis melakukan tugas menetapkan tagihan-tagihan dari rumah sakit untuk program Jaminan Kecelakaan Kerja menggunakan sistem *Smile*, seringkali terjadi kesalahan jaringan atau *server yang down*. Hal itu menghambat penyelesaian tugas yang diberikan.

3. Akun JMO yang terblokir

Saat penulis membantu peserta BPJAMSOSTEK melakukan klaim program JHT dengan aplikasi JMO, sering terdapat kendala. Pada tahap pengkinian data dan klaim saldo JHT, terdapat verifikasi diri peserta. Pada saat verifikasi diri tersebut sering terjadi kegagalan. Jika verifikasi diri gagal sebanyak 3 kali, maka akun JMO tersebut akan terblokir sehingga aktivitas klaim saldo JHT menjadi terhambat dan tidak bisa dilanjutkan.

Pembahasan

Berikut ini solusi dari kendala-kendala tersebut:

1. Masalah kecemasan yang dihadapi oleh penulis tentang adanya kemungkinan melakukan kesalahan dapat diatasi dengan berdiskusi oleh karyawan bagian pelayanan jika ada sesuatu yang belum penulis pahami dan ragu. Selain itu, penulis mencatat tahapan-tahapan yang harus diikuti agar tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan permintaan karyawan.
2. Penulis melakukan komunikasi dengan staf bagian pelayanan tentang masalah sistem *Smile* yang sering terjadi, yaitu kesalahan jaringan atau *server yang*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

down. Staf juga memberikan saran untuk menggunakan aplikasi VPN Ivanti sebagai server pihak ketiga agar tidak mengganggu penyelesaian tugas.

3. Akun JMO yang terblokir untuk melakukan klaim saldo program JHT dapat dibuka kembali dengan 2 cara. Pertama adalah penulis mengkonfirmasi kepada karyawan bagian pelayanan tentang akun yang terblokir tersebut. Penyelesaian lain dengan cara peserta tersebut mengambil nomor antrian *customer service* bagian informasi. Kedua cara tersebut harus dengan syarat bahwa peserta membawa KTP dan kartu peserta JAMSOSTEK.

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil saat magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta yaitu:

1. Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru selama aktivitas magang serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dari pekerjaan yang diberikan kepada penulis. Penulis belajar terbiasa berkomunikasi dengan para peserta dan juga karyawan BPJAMSOSTEK. Selain itu, penulis juga dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan dalam dunia kerja.
2. Kesalahan jaringan *website Smile* atau *server yang down* seringkali menghambat penyelesaian tugas. Hal ini mengakibatkan penurunan efisiensi dan efektifitas kinerja karena memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan aktivitas operasional melalui sistem.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Tahap verifikasi diri untuk pengkinian data dan klaim saldo JHT pada aplikasi JMO yang sulit membuat akun JMO mudah terblokir. Hal ini juga menurunkan efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan karena menambah pekerjaan dari karyawan tersebut.

Rekomendasi

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta
Server Smile yang digunakan oleh BPJAMSOSTEK untuk melakukan aktivitas operasional dapat ditingkatkan lagi agar tidak mudah *down* saat digunakan. Aplikasi JMO untuk klaim saldo program JHT juga perlu perbaikan dalam verifikasi diri sehingga tidak mudah terblokir tetapi juga tetap aman.
2. Bagi STIE YKPN
Diharapkan dengan adanya kegiatan magang ini hubungan kerjasama antara STIE YKPN dengan BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta dapat berjalan semakin baik sehingga untuk kedepannya mahasiswa STIE YKPN tetap dapat mengembangkan potensi diri melalui kegiatan magang.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir magang harus mencari tahu informasi tentang perusahaan yang ingin dituju dan mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut sehingga penulis mengetahui apakah perusahaan tersebut sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Penulis mendapatkan banyak pembelajaran tentang hal baru selama magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta dengan waktu tiga setengah bulan. Pembelajaran tentang hal baru tersebut antara lain *softskill* komunikasi yang penulis miliki semakin meningkat. Penulis juga menjadi lebih optimis dalam melakukan hal baru, percaya diri dan memperhatikan etika dalam berkomunikasi.

Penulis juga melatih rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang akan berguna dalam dunia kerja kedepannya. Hal lain yang penulis dapatkan adalah belajar mengorganisir waktu sehingga tugas-tugas dapat selesai dengan tepat waktu. Sangat penting bagi penulis untuk berhati-hati saat mengerjakan tugas karena jika terjadi kesalahan walaupun itu kecil akan berdampak pada hasil pekerjaan yang lain pula.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Ketenagakerjaan. Tentang Kami. Tersedia di <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>. Diakses pada 26 April 2024.
- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. 2012. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2018. *Accounting Information Systems*. New York: Pearson.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.